PENDEKATAN KETARAMPILAN PROSES DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN AKUNTANSI BIAYA DI AMIK DCC BANDAR LAMPUNG

Irwandi

Program Studi Komputer Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung
E-mail: irwandits@yahoo.co.id

ABSTRAKS

Pendekatan keterampilan proses dan pengembangan bahan ajar akuntansi biaya bertujuan untuk menunjang *e-Learning* Program berbasis *edmodo* ini dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya. Diharapkan dengan meningkatnya mutu dan kualitas pembelajaran dapat memberikan output kelulusan akuntansi biaya jauh lebih baik dan berkualitas, dan selanjutnya mahasiswa mempunyai motivasi yang besar dalam mempelajari akuntansi biaya. Berbagai metode yang diterapkan, seperti pemberian tugas resitasi, metode kerja kelompok, metode latihan, serta menggunakan bahan ajar yang didesain dengan pendekatan *e-Learning* Program berbasis *edmodo*. Penerapan dilakukan pada 50 mahasiswa aktif yang mengambil mata kuliah akuntansi biaya di AMIK DCC Bandar Lampung pada semester genap tahun 2016/2017. Telah dilakukan pengamatan dan penilaian serta evaluasi terhadap pengembangan bahan ajar dan metode yang diterapkan pada pembelajaran akuntansi biaya membuktikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Akuntansi Biaya, Proses Pembelajaran, Bahan Ajar, Program *E-Learning*, *Edmodo*.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjadi sangat penting bila suatu tujuan yang diharapkan dalam dunia pendidikan dapat tercapai, dan untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan diperlukan suatu proses pembelajaran yang berkualitas. Diperlukan inovasi dalam sistem pembelajaran termasuk didalamnya adalah *instrumental input* berupa bahan ajar. AMIK Dian Cipta Cendikia (DCC) Bandar Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi di bandar lampung yang terus berusaha untuk menciptakan atmosfer akademik yang kondusif dan berkualitas termasuk pada program studi sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu program studi yang dimiliki.

Terciptanya sistem pembelajaran yang baik diharapkan tujuan pendidikan akuntansi dapat tercapai yaitu menghasilkan tenaga dibidang akuntansi. Salah satu mata kuliah yang diajarkan dalam jurusan sistem informasi akuntansi adalah akuntansi biaya. Mata kuliah ini menekankan pembahasan akuntansi pada perusahaan industri, dengan demikian untuk menghasilkan tenaga dibidang akuntansi yang berkualitas dan handal perlu adanya perhatian yang serius terhadap bahan ajar termasuk akuntansi biaya.

Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi mutakhir, khususnya komputer dan internet dalam dunia pendidikan merupakan revolusi terkini dan menjadi satu kebutuhan. Media internet tidak lagi sekedar media berkomunikasi semata, namun juga sebagai bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan, demikian juga yang dilakukan oleh

perguruan tinggi AMIK Dian Cipta Cendikia (DCC) Bandar Lampung

Berinovasi dalam proses pembelajaran serta penggunaan teknologi informasi, seperti LCD, komputer, dan internet sangat mempengaruhi tercapainya efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Dengan mengembangkan proses pembelajaran menggunakan *E-Learning* maka komputer, internet dan berbagai teknologi informasi lain menjadi sangat penting termasuk software *Edmodo* sebagai media *e-Learning* yang akan diusulkan. Kelebihannya adalah kemudahan dalam menyampaikan bahan ajar dan penugasan, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, terutama dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seperti yang akan dikembangkan AMIK DCC Bandar Lampung. Dengan demikian penggunaan bahan ajar secara mandiri (*self learning materials*) yang disimpan dikomputer bisa diakses oleh mahasiswa dan dosen setiap saat.

Berbagai permasalahan yang dijumpai pada mata kuliah akuntansi biaya merupakan kendala tersendiri bagi mahasiswa untuk memahaminya. Dosen perlu menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran agar transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa berjalan efisien dan efektif. Berbagai metode yang diterapkan haruslah menciptakan mahasiswa lebih banyak aktif dan berlatih, serta suasana belajar yang menyenangkan (*Joyful Learning*). Pembelajaran menyenangkan artinya pembelajaran yang interaktif dan atraktif, sehingga anak didik dapat memusatkan perhatian terhadap pembelajaran yang sedang dijalaninya. Pembelajaran yang tidak menyenangkan akan monoton dan

membosankan selanjutnya bisa menurunkan konsentrasi dan perhatian (Utomo dan Ruijter, 1994).

Mata kuliah akuntansi biaya ini merupakan mata kuliah wajib pada program sistem informasi akuntansi, dan prasyarat untuk mengambil mata kuliah ini mahasiswa haruslah terlebih dahulu lulus akuntansi dasar. Secara Umum isi mata kuliah akuntansi biaya membahas penentuan harga pokok produk dan pengendalian biaya. Secara rinci pembahasan akuntansi biaya berisikan Laporan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi Industri, Harga Pokok Pesanan, Harga Pokok Proses, Harga Pokok Proses (Lanjutan), Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Harga Pokok Standar.

Standar kompetensi akuntansi biaya secara umum yang akan dicapai adalah mahasiswa dapat memahami dengan baik yang dimaksud dengan akuntansi biaya, tujuan dan manfaat akuntansi biaya, penyusunan laporan keuangan perusahaan industri, perhitungan dan pencatatan berkaitan dengan harga pokok pesanan, perhitungan dan pencatatan berkaitan dengan harga pokok proses baik tanpa BDP awal maupun ada BDP awal, cara menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dengan berbagai metode, cara menghitung harga pokok standar dan analisis selisih.

Dalam pengamatan penulis sekaligus sebagai dosen proses pembelajaran akuntansi selama ini di AMIK DCC Bandar Lampung sudah mengarah pada metode yang ideal, namun demikian masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi. Kekurangan itu utamanya berkaitan dengan keseragaman dalam penggunaan bahan ajar yang belum sepenuhnya tercapai. Selain itu penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara maksimal apalagi AMIK DCC Bandar Lampung sudah memulai dengan *E-Learning Program*, dan telah menyediakan LCD di setiap ruangan.

Walau demikian pembelajaran sudah menunjukkan kearah yang ideal, karena setiap dosen yang mangasuh mata kuliah kuntansi biaya telah memahami pentingnya metode pembelajaran dimana mahasiswa lebih aktif dengan banyak berlatih melalui soal-soal kasus dari pada cara ceramah yang tidak tepat untuk pembelajaran akuntansi secara umum.

Ditemukannya beberapa kendala dan kekurangan yang dihadapi selama ini perlu dilakukan perbaikan dan perubahan serta memaksimalkan cara yang dipandang tepat yang selama ini telah berjalan. Sebaiknya bahan ajar akuntansi biaya dibuat dengan sungguh-sungguh dengan melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan penggunaan bahan ajar secara mandiri (*self learning materials*). Akhirnya bahan ajar akuntansi biaya yang dihasilkan menjadi referensi pokok setiap dosen yang mengajar akuntansi biaya di program studi

sistem informasi akuntansi AMIK DCC Bandar Lampung. Setiap dosen bisa mengakses melalui internet dengan *e-learning Program*, utamanya berbasis Edmodo. Bahan ajar yang dihasilkan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan, baik dengan penggunaan teknologi informasi dan variasi soal-soal kasus yang cukup maka dosen bisa memaksimalkan proses pembelajaran untuk latihan dan diskusi studi kasus. Kadaan ini membuat mahasiswa lebih mandiri dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya yang lebih baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan LCD haruslah dipersiapkan dan direncanakan dengan baik dimana materinya diambil dari bahan ajar akuntansi biaya yang telah ada, sehingga penyampaian materi menjadi efisien dan efektif. Cara lain yang diusulkan dalam proses pembelajaran akuntansi biaya adalah memaksimalkan teknologi informasi dan internet, dimana mahasiswa selain diberi tugas rutin secara fisik melalui lembar kerja yang ada, juga ada tugas menyelesaikan soal kasus yang disediakan di bahan ajar pada setiap babnya dan mahasiswa diwajibkan mengumpulnya melalui *e-learning* berbasis Edmodo dengan bantuan internet.

1.2 Tinjauan Pustaka

Evaluasi proses pembelajaran harus dilakukan disetiap waktu tertentu dan harus menjadi perhatian serius terutama dalam penggunaan terutama dalam penggunaan teknologi informasi. AMIK DCC Bandar Lampung sangat menyadari bahwa teknologi multimedia dapat digunakan dalam metode pembelajaran yang dapat menghasilkan potensi besar untuk mengubah cara belajar seseorang.

Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan aktivitas dalam upaya pewujudan kompetensi mahasiswa, dibangun oleh berbagai unsur, yaitu unsur *raw input* (mahasiswa) yang akan diproses/dibentuk kompetensinya, *instrumental input* (terdiri dari tujuan, materi berupa bahan ajar, media dan perangkat evaluasi) yang berfungsi sebagai perangkat yang akan diproses pembentukan kompetensi, serta perangkat lingkungan (*environmental input*), seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, yang turut mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi (DCC, 2012)

Dilihat dari segi proses pembelajaran dianggap efektif jika mahasiswa terlibat secara aktif melaksanakan tahapan-tahapan prosedur pembelajaran. Sedangkan dilihat dari segi hasil, dianggap efektif jika tujuan pembelajaran dapat dikuasai mahasiswa secara baik. Dengan demikian pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai tujuan yang diinginkan.

Menurut Eggen & Kauchak (1998) ada enam ciri pembelajaran yang efektif, yaitu: (1) siswa menjadi

pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan, (2) guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran, (3) aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, (4) guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisis informasi, (5) orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir, serta (6) guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.

Dosen yang profesional menjadi sangat penting dan menjadi tuntutan dalam proses pembelajaran yang efektif, dosen harus memiliki persiapan dan penguasaan yang cukup memadai, baik dalam bidang keilmuan maupun dalam merancang program pembelajaran yang disajikan.

Bahan ajar akuntansi biaya dalam proses pembelajaran pada program studi sistem informasi akuntansi juga merupakan mata kuliah penting karena wajib bagi mahasiswa. Bahan ajar merupakan materi yang akan disampaikan yang sangat menentukan pencapaian tujuan dan kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahan ajar merupakan alat pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar dapat didefinisikan sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

AMIK DCC Bandar Lampung berusaha secara maksimal untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan *e-learning program* terutama dalam mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ). *e-learning* menurut Hartley, 2001 dalam Wahono (2008) *e-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.

Untuk menerapkan *e-learning program* diperlukan software agar bisa berkomunikasi dengan mahasiswa dalam proses pembelajarannya, salah satunya seperti yang diusulkan dalam pengembangan proses pembelajaran ini adalah software Edmodo yang bisa diakses www.edmodo.com. Edmodo merupakan *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* untuk sekolah dan berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan, (Rismayanti, 2012). Lebih lanjut menurut Rismayanti (2012) Edmodo yang dirancang oleh pendidik berbasis *cloud*

kolaborasi merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan oleh guru/dosen dan siswa/mahasiswa, selain itu memberikan kemudahan memonitor interaksi mahasiswa melalui *learning environment*.

1.3 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang mengenai perlunya pengembangan proses pembelajaran dan bahan ajar akuntansi biaya yang telah disesuaikan dengan penggunaan teknologi informasi dan internet maka timbul permasalahan utama yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan mengembangkan proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya.
2. Apakah dengan mengembangkan bahan ajar akuntansi biaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya

1.4 Tujuan

Tujuan dari pengembangan bahan ajar akuntansi biaya dan *software* Edmodo serta dikaitkan dengan permasalahan yang diangkat adalah :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya melalui pengembangan bahan ajar akuntansi biaya
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya melalui metode keterampilan proses.

2. PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

2.1 Ruang Lingkup Pengembangan

Dalam strategi pembelajaran akuntansi biayadikembangkan menggunakan berbagai macam metode secara bervariasi seperti metode pemberian tugas resitasi, metode kerja kelompok, metode latihan. Menggunakan bahan ajar yang telah disesuaikan dan dikembangkan dengan berbagai variasi soal kasus, sehingga dapat mendukung metode pembelajaran yang dikembangkan berbasis teknologi informasi melalui *e-learning program* berbasis Edmodo, dimana mahasiswa harus menyelesaikan satu soal kasus dalam setiap babnya yang telah disediakan pada bahan ajar melalui Edmodo.

2.2 Rencana Tindakan Pembelajaran

Perencanaan urutan pembelajaran akuntansi biaya yang dimulai dari penyediaan bahan ajar beserta *power point* (ppt) dan selanjutnya menggunakan LCD dalam proses menjelaskan. Bahan ajar akuntansi biaya dapat diunduh mahasiswa melalui *e-learning* berbasis Edmodo. Penjelasan disetiap awal bab diupayakan menggunakan media LCD, dan selanjutnya mahasiswa diarahkan untuk aktif berlatih secara optimal setelah dijelaskan dan diberi contoh. Dalam berlatih dilakukan secara mandiri maupun secara bersama, dosen bertugas mengawasi dan

menjelaskan pada bagian tertentu saja yang bersifat spesifik. Diakhir pembelajaran disetiap pertemuan mahasiswa diberi tugas harian secara individu.

Mahasiswa diberi tugas harian berupa soal kasus dapat menggunakan soal-soal yang telah disediakan dalam bahan ajar maupun soal tambahan yang bisa dilihat melalui media Edmodo dan sebagian diselesaikan melalui lembar kerja di buku tugas dan sebagian dikerjakan dan dikumpul melalui via internet pada *e-learning program* berbasis Edmodo.

2.3 Rencana Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran akuntansi biaya, oleh karena itu perencanaan membuat evaluasi harus dilakukan dengan sebaik baiknya. Evaluasi dilakukan mulai dari ujian tengah semester, tugas (individu dan kelompok), dan ujian akhir semester, sedangkan quiz dilakukan hanya untuk membantu nilai tengah semester dan ujian akhir semester.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Situasi Kelas

Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah akuntansi biaya dan efektif dalam uji coba menggunakan pengembangan bahan ajar akuntansi biaya untuk menunjang *E-Learning Program* berbasis Edmodo seperti yang diusulkan sebanyak 57 mahasiswa dan terdiri dari 3 (tiga) kelas. Dari jumlah tersebut ditemukan tidak semua mahasiswa aktif, ada 7 orang mahasiswa yang dikategorikan tidak aktif, sehingga jumlah yang aktif 50 orang mahasiswa. Kategori mahasiswa tidak aktif adalah mahasiswa yang terdaftar dan telah mengikuti perkuliahan sampai dengan pertengahan semester (ikut ujian tengah semester) tetapi tidak bisa menyelesaikan perkuliahan sampai akhir semester (tidak ikut ujian akhir semester). Selanjutnya secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1: Situasi Kelas Mahasiswa Akuntansi Biaya

No	Kode Kelas	Kampus	Mahasiswa		
			Aktif	Tidak Aktif	Jlh
1	A-3D3- KA-2	A	23	2	25
2	A-3D3- KA-3	A	12	2	14
3	B-3D3- KA-1	B	15	3	18
	Total		50	7	57

Sumber: Lampiran Daftar Hadir UAS dan Nilai Mahasiswa (data diolah)

Mata kuliah akuntansi biaya terdiri 4 sks, waktu belajar sekali masuk tatap muka 2 sks selama 90 menit, jadi seminggu 2 kali waktu belajar tatap muka selama 180 menit. Semua kelas (ada tiga kelas) diasuh langsung oleh dosen pengusul Program Hibah Kompetensi Peningkatan Kualiatas

Pembelajaran Semester Genap T.A. 2016/2017 untuk mata kuliah akuntansi biaya.

3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Metode yang diterapkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran menggunakan metode resitasi, dengan cara ini mahasiswa dituntut untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tidak sebatas pada waktu belajar di kelas tapi juga di rumah, di perpustakaan, dll. Metode lainnya yang diterapkan adalah dengan metode kelompok dan latihan, dimana setiap metode saling berkaitan satu sama lainnya. Tugas yang diberikan sebagai bagian dari metode resitasi terbagi menjadi tugas individual dan tugas kelompok. Selain itu setiap sub pokok bahasan disetiap pertemuan selalu diberikan latihan, sebagian diselesaikan di kelas dan sebagian dikerjakan di luar kelas (di rumah atau diperpustakaan).

Media pembelajaran yang telah digunakan utamanya adalah bahan ajar akuntansi dasar seperti yang diusulkan dan direncanakan, komputer, LCD, dan lain-lain yang umumnya digunakan dalam proses pembelajaran mengarah pada *e-learning program*.

Strategi pembelajaran dengan menerapkan metode-metode seperti yang disebutkan di atas ditunjang dengan kesediaan bahan ajar dan media pembelajara lainnya yang sesuai dengan kebutuhan telah memancing motivasi dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, antara lain *e-learning program* belum berjalan sepenuhnya seperti yang diharapkan, penggunaan LCD tidak sepenuhnya lancar dalam penggunaannya, seperti saat mati lampu, LCD dalam keadaan tidak baik dan tidak bisa segera diperbaiki. Kendala lainnya berkaitan dengan metode pembelajaran terutama dalam mendeteksi kontribusi individu mahasiswa dalam metode kelompok, karena bisa saja ada mahasiswa yang tidak aktif mengerjakan tugas dalam kelompoknya.

Beberapa kendala seperti yang disebutkan di atas, sebagian telah di atasi, penggunaan *email* sebagai media komunikasi dalam menerapkan metode pembelajaran mengarah *e-learning program*, kesediaan bahan ajar disetiap pertemuan untukantisipasi pada saat tidak menggunakan LCD, dan bertanya langsung kepada mahasiswa tentang kontribusinya pada kerja kelompok.

3.3 Pelaksanaan dan Hasil Evaluasi

Proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan perencanaan dalam pengembangan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan berbagai metode dan penggunaa media seperti yang direncanakan dalam proses pembelajaran telah dijalankan, walaupun pelaksanaannya ada hambatan

namun masih bisa diatasi. Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran serta didukung dengan bahan ajar dan media pembelajaran lain seperti yang dijelaskan sebelumnya, menampakkan hasil yang menggembirakan, seperti:

1. Motivasi mahasiswa mempelajari akuntansi semakin meningkat
2. Kemandirian mengerjakan tugas-tugas terlihat lebih baik yang timbul atas kesadaran diri sendiri.
3. Timbulnya kekompakan belajar diantara mahasiswa, terutama dalam mengatasi kesulitan mengerjakan tugas-tugas.
4. Timbul kepercayaan diri yang lebih besar atas pilihannya terhadap jurusan akuntansi.

Kenyataan hal-hal yang disebutkan di atas mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dijalankan menghasilkan hal positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya.

Selanjutnya evaluasi terhadap mahasiswa untuk melihat hasil belajar dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disampaikan kepada mahasiswa diawal belajar saat menjelaskan kontrak kuliah. Evaluasi mahasiswa terdiri dari Kuis-1, Kuis 2, Ujian Tengah Semester (UTS), Tugas, dan Ujian Akhir Semester (UAS). Semua hasil evaluasi telah dikembalikan kepada mahasiswa dan mahasiswa diberi ruang waktu untuk mengkomplein nilai yang dianggapnya tidak sesuai, sehingga penilaian dilakukan secara transparan dan adil.

Di bawah ini diperlihatkan hasil evaluasi mahasiswa akuntansi biaya dimulai dari Kuis-1, Kuis 2, Ujian Tengah Semester (UTS), Tugas, dan Ujian Akhir Semester (UAS). Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah akuntansi biaya dimana kelas-kelas mahasiswa tersebut bagian dari evaluasi pengembangan proses pembelajaran semester genap 2016 sebanyak 50 mahasiswa aktif yang terdiri dari 3 kelas (mahasiswa tidak aktif 7 orang, jumlah keseluruhan 57 orang mahasiswa). Mahasiswa yang dievaluasi tersebut terdiri dari mahasiswa kelas pagi dan kelas sore, baik yang belajar di kampus A (kampus CND) maupun yang belajar di kampus B (kampus Morotai).

Berikut hasil evaluasi terhadap mahasiswa akuntansi biaya terdiri dari tiga (3) kelas yaitu kelas **A-3D3-KA-2 (kampus A)**, kelas **A-3D3-KA-3 (kampus A)** dan kelas **B- 3D3-KA-1 (kampus B)**. direkapitulasi dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2: Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Perkelompok Nilai Mata Kuliah Akuntansi Biaya.

KET	A 81 - 100	B 71 - 80	C 61 - 70	D 51 - 60	E 50 <=	JUM MHS
Q1	13	17	12	10	5	57
UTS	11	12	22	7	5	57
Q2	15	12	7	6	17	57
TGS	28	15	7	0	7	57

UAS	10	15	10	10	12	57
NA	17	18	13	1	8	57

Sumber : Lampiran Daftar Hadir UAS dan Nilai Mahasiswa (data diolah).

Perlu dijelaskan bahwa nilai akhir (NA) dengan kategori E pada tabel 3.2 sebanyak 7 orang tersebut juga termasuk jumlah mahasiswa yang tidak aktif dari seluruh mahasiswa berjumlah 57 orang.

Selanjutnya berdasarkan tabel 3.2 dapat menjelaskan bahwa nilai mahasiswa akuntansi biaya baik evaluasi Quiz 1, Ujian Tengah Semester (UTS), Quiz 2, Tugas, maupun nilai Ujian Akhir Semester (UAS), jumlah mahasiswa yang mempunyai nilai masuk kategori A dan B relatif sudah baik. Jumlah mahasiswa dengan kategori nilai A ditambah dengan nilai kategori B mencapai di atas 50% (lebih dari setengah) yakni sebesar 70% dihitung dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 50 orang mahasiswa. Informasi ini ini mengindikasikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan pengembangan bahan ajar akuntansi biaya yang diusulkan telah menjawab permasalahan yang ada.

Melihat hasil yang diperoleh memperlihatkan fakta pengembangan bahan ajar akuntansi biaya, metode keterampilan proses, serta SAP dan SILABUS akuntansi biaya yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan berkaitan dengan situasi kelas, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan dan hasil evaluasi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Sehubungan dengan kebaikan dan kekurangan
2. metode dan media bahan ajar akuntansi biaya yang diusulkan yang sudah mulai diterapkan pada semester genap 2016 bisa dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Metode yang diterapkan, telah menunjukkan beberapa hal kebaikan, seperti motivasi mahasiswa dalam mempelajari akuntansi biaya. Begitu pula semakin mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
 - b. Media pembelajaran, dimulai dari penyediaan bahan ajar yang telah dirancang untuk mendukung *e-Learning* berbasis Edmodo, penggunaan LCD, internet dan komputer, berdampak positif dan membawa kebaikan.
 - c. Kebaikan dari penggunaan metode dan media yang diterapkan dalam proses pembelajaran meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya telah

- dibuktikan juga dari hasil evaluasi. Bahwa lebih dari separuh yaitu 70% dari jumlah mahasiswa aktif yang mengambil mata kuliah akuntansi biaya telah menunjukkan kategori nilai A dan B.
- d. Suatu kenyataan dalam penerapan pengembangan bahan ajar akuntansi biaya ini juga tidak lepas dari kekurangan dan kendala yang dihadapi. Mahasiswa yang tidak aktif akan jauh tertinggal.
 - e. Kekurangan lainnya yang sekaligus menjadi kendala berkaitan dengan media pembelajaran terutama yang berhubungan dengan internet. Sebagian mahasiswa masih menjadikan alasan sebagai kendala tidak selalu bisa menggunakan internet dengan berbagai alasan. Sehingga pengumpulan tugas via internet sesuai dengan jadwal seringkali tidak tepat waktu. Hal lainnya penggunaan LCD di kelas tidak selalu dalam keadaan baik, dan masa perbaikannya dirasa masih cukup lamasehingga mengganggu proses pembelajaran.
 - f. Sekalipun ada beberapa kekurangan dalam penerapan metode dan penggunaa media pembelajaran, dapat disimpulkan masih dalam batas toleransi. Dengan demikian kekurangan-kekurangan yang ada tidaklah signifikan mengganggu proses pembelajaran.
3. Berkaitan dengan tingkat keberhasilan, terutama bila dilihat dari permasalahannya, maka bisa dinilai bahwa pengembangan bahan ajar, dan metode yang digunakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya.
 4. Hasil akhir kegiatan *teaching grant* dinilai baik, segala kekurangan dan hambatan yang ada dapat diatasi dengan baik.
 - a. Telah dihasilkan bahan ajar akuntansi biaya (*intermediate accounting*) dalam bentuk buku teks, dimana bahan ajar didesain berbasis *e-Learning* program berbasis Edmodo. Buku teks yang dihasilkan mudah dipahami dan dipelajari sehingga bisa dijadikan panduan secara mandiri. Hal ini sangat menunjang pembelajaran jarak jauh
 - b. Proses pembelajaran aktansi biaya dengan menggunakan multi media menjadikan nuansa belajar menjadi menarik dan tidak monoton, sehingga memberi motivasi dan semangat belajar yang tinggi.
 - c. Metode yang dikembangkan telah menghasilkan kemandirian belajar, sehingga pengembangan pengetahuan akuntansi biaya tidak terbatas di dalam kelas saja tetapi juga diluar kelas.

- d. Secara keseluruhan dalam pengembangan bahan ajar akuntansi biaya, penggunaan media sebagai aplikasi *e-Learning* program berbasis Edmodo, dan prose belajar dengan menggunakan metode yang dikembangkan telah menghasilkan peningkatan mutu pembelajaran akuntansi biaya . Hal ini terlihat dari beberapa indikasi dan hasil akhir berupa nilai akuntansi biaya yang cukup menggembirakan, dengan demikian tujuan yang diharapkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran akuntansi biaya telah terbukti.

Melihat pemaparan dari pembahasan hasil *teaching grant* yang telahdicapai, disarankan team pengasuh mata kuliah akuntansi biaya memperhatikan dan meningkatkan proses pembelajaran dengan berpedoman pada bahan ajar yang telah dihasilkan. Selain itu setiap pengasuh mata kuliah akuntansi biaya harus menggunakan media *information Technology (IT)* dalam mendukung *e-Learning* program berbasis edmodo serta menerapkan metode pengajaran sesuai dalam pembahasan ini.

PUSTAKA

- AMIK DCC, 2012, Panduan Penyusunan Proposal; Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Bandarlampung.
- Anti Rismayanti, 2012. Mengenal Lebih Dekat Edmodo Sebagai e-Learning dan Kolaboraasi
- Eggen & Kauchak, (1998), <http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian-pembelajaran/>
- Gibson James K, Ivanech Jhon M., Donnely James H. Jr, 1993, Organisasi (terjemahan), Edisi 8, Binarupa Aksara, Jakarta
- Rahadi, Aristo. 2008. *Konsepsi Pendidikan Terbuka Jarak Jauh*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Modul di Pustekom, Cipayung, 27-30 Maret 2008.
- Romi Satria Wahono, 2008, Difinisi Komponen e-learning
- Tjipto Utomo dan Kees Ruijter. (1994). *Peningkatan dan pengembangan pendidikan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama